

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) NAGARI PAKAN SINAYAN

*Assistance in the Preparation of the Nagari Pakan Sinayan
Medium Term Development Plan (RPJM)*

Yulia Ningsih

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: yulianingsih2420@gmail.com

Rina Mulyani

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: rinahazlam@gmail.com

Nova Marlianti

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: loucheo.yahoo.com

Niko Armonisaputra

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: nikoarmonisaputra@gmail.com

Abstract

The community service aims to increase the understanding of stakeholders, especially Nagari officials, members of the Board of Commissioners, members of institutions, and community representatives in Nagari Pakan Sinayan regarding the ways to prepare the Nagari RPJM document so as to produce a draft document for Nagari Pakan Sinayan's Medium Term Development Plan and this activity gave rise to the draft Nagari development plan in accordance with the regulations of the Minister of Home Affairs (Kemendagri) Numbers 37 and 66 in 2007. The methods used in this activity are lectures, questions and answers, discussions, and assistance in preparing the RPJM Nagari. Implementation of preparation assistance in the form of providing material for 1 day and technical assistance activities for 2 months to provide guidance and assistance in perfecting the drafting of the Nagari RPJM document which is adjusted to the Regional RPJM, Regency Strategic Plan, and the Vision and Mission of the elected Walinagari.

Keywords— Assistance, RPJM Nagari

1. PENDAHULUAN

Berlakunya otonomi daerah sebagaimana yang ditetapkan di dalam UU No. 22 Tahun 1999 yang telah dirubah menjadi UU No 32. Tahun 2004 merubah paradigma pembangunan daerah, dimana tanggung jawab perencanaan, pelaksanaan dan monitoring di serahkan kepada daerah. Otonomi daerah tidak hanya berada pada tingkat kabupaten/kota namun juga pada tingkat desa/nagari. Pengalokasian dana desa merupakan cerminan bahwa di tingkat desa/nagari perlu mengurus perencanaan sendiri walupun tidak sekomplek perencanaan di tingkat kabupaten/kota (Sri Retno Indrastanti, 2010).

Pemerintah pusat memberikan dana desa yang sangat besar untuk mewujudkan pembangunan desa. Dana desa yang didapat oleh masing-masing desa mendapatkan kurang lebih 1,4 milyar rupiah. Dana desa dapat dikelola dengan baik dan akuntabel apabila perencanaan pembangunan desa telah dibuat dengan benar dan tepat sasaran yang terbungkus dalam dokumen RPJMDesa/Nagari. Penyusunan RPJMDesa/Nagari berpedoman pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah). Namun demikian, tidak semua aparat desa dapat membuat RPJMDesa/Nagari dengan baik sesuai dengan kebutuhan, meskipun terdapat panduan teknis dari RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) yang dimotori oleh Bapennas.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJMNagari) adalah salah satu dokumen perencanaan pembangunan yang penyusunan diwajibkan kepada setiap pemerintahan di tingkat desa/nagari. Pembuatan RPJMD ini biasanya dilakukan dalam periode lima tahunan setelah pelantikan kepala daerah untuk tingkat kota kabupaten dan propinsi, dan kepala desa untuk tingkat wilayah desa. Dalam RPJMD bersifat lebih operasional, namun untuk mewujudkan perencanaan yang terpadu baik di tingkat nasional, maupun di masing-masing daerah dan desa harus diawali dari sebuah pemilihan kepala daerah ataupun desa. Pemilihan kepala daerah secara serentak telah dilaksanakan Bangsa Indonesia pada Desember tahun 2015 lalu. Cara pemilihan seperti ini setidaknya akan membuat masa tugas dan jadwal waktu perencanaan pada RPJM menjadi sama dan terukur. Inilah sebenarnya yang dibutuhkan agar perencanaan pembangunan Indonesia terintegrasi secara nasional dari tingkat pusat, lokal daerah hingga tingkat desa (Bandiya, 2016).

Menurut Syafrizal (2014: 30) terdapat cara yang bisa dimanfaatkan untuk membangun partisipasi yaitu dengan melakukan jaringan aspirasi masyarakat (Jaringan Asmara) dalam bentuk pertemuan, diskusi, dan seminar guna mendapatkan pandangan masyarakat tentang visi dan misi pembangunan yang diinginkan. Aspirasi masyarakat sebenarnya dapat juga dilakukan atau diserap pada saat pelaksanaan MUSREMBANG Desa yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang no 25 tahun 2004.

Penyusunan RPJM Desa/Nagari sangat penting karena merupakan program Desa/Nagari yang akan di danai oleh APBNDes yang harus di catat dan terprogram dalam dokumen RPJMDesa/Nagari. Peserta program pendampingan merupakan pelaksana strategis yaitu sebagai lembaga legislative dan lembaga eksekutif yang akan ada di tingkat desa/nagari yang memiliki kewenangan dalam penyusunan peraturan tingkat desa/nagari dan pelaksana program di tingkat desa/nagari (Nur Istiyah Harun, 2019).

Masalah yang dihadapi Desa/Nagari dalam menyusun RPJM Desa/Nagari UU Desa dan semua peraturan turunannya menegaskan bahwa RPJM Desa merupakan dokumen induk perencanaan yang menjadi acuan pemerintah desa (pemdes) dalam menyusun rencana kerja tahunan. Namun,

dalam implementasinya, ada beberapa peraturan yang masih menimbulkan masalah bagi desa antara lain yaitu;

1. Nagari harus menyusun detail rencana kerja untuk jangka menengah (enam tahun). Namun, keharusan memuat detail rencana kegiatan membuat RPJM Nagari tidak mampu menangkap dinamika permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang muncul kemudian.

2. Proses penyusunan RPJM Nagari membutuhkan waktu yang cukup panjang. Namun, Nagari diberi waktu tiga bulan untuk menyelesaikan RPJM Nagari setelah Walinagari dilantik. Pada tahun yang sama, Nagari harus menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Nagari (RKP Nagari) yang prosesnya juga tidak singkat. Akibatnya, Nagari tidak mampu menyelesaikan RPJM Nagari dalam tenggat yang ditetapkan.

3. UU Desa menyebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa dilakukan dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota, namun, dalam penyusunan RPJM Nagari tidak pernah mendapat informasi yang cukup untuk melakukan penyesuaian RPJM Nagari dengan rencana pembangunan kabupaten/kota. Karena masalah-masalah tersebut, Nagari tidak pernah bisa melaksanakan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 114/2014 secara utuh. Bahkan, RPJM Nagari cenderung dianggap hanya sebagai formalitas. RPJM Desa dibuat semata-mata sebagai syarat untuk mendapat kucuran dana dari Pemerintah Pusat, pemerintah provinsi (pemprov), dan pemerintah kabupaten/kota (pemkab/pemkot).

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan di atas, sangat diperlukan dari institusi akademisi untuk membagikan dan transfer ilmu serta keahlian melalui pelatihan dan pendampingan dalam rangka ikut serta membantu tugas pemerintah pusat dan daerah dan masyarakat desa untuk menguatkan pelaksanaan otonomi Nagari melalui pelatihan penyusunan RPJM Nagari.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam. Secara umum penyusunan perencanaan dimulai dari penyampaian materi tentang penyusunan dokumen RPJM Nagari bagi perangkat Nagari, Bamus, Lembaga nagari dan wakil masyarakat di Nagari pakan Sinayan. Pemaparan materi terkait tentang aspek regulasi dalam perencanaan desa/nagari, fungsi RPJM Nagari sebagai pedoman proses pembangunan nagari, partisipasi masyarakat dalam Menyusun dokumen RPJM Nagari serta proses penyusunan dokumen RPJM Nagari.

Selain penyampaian materi juga dilakukan diskusi dengan melibatkan pelaksana pengabdian dan peserta kegiatan. Diskusi ini bertujuan untuk berbagai hal yang berkaitan dengan penyusunan dokumen RPJM Nagari. Selanjutnya diberikan pendampingan kepada peserta pasca penyampaian materi dan diskusi dalam mewujudkan dokumen RPJM Nagari yang dapat direalisasikan dengan baik di masyarakat Nagari Pakan Sinayan.

2.1 Tahapan Review

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pendampingan Rencana Penyusunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Pakan Sinayan dapat diuraikan dalam table 1 berikut:

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Peserta memahami tentang cara-cara penyusunan dokumen RPJM Nagari	Peserta terlibat dalam tata cara penyusunan dokumen RPJM Nagari	Peserta meningkatkan pemahaman tentang tata cara penyusunan dokumen RPJM Nagari
Peserta mampu membuat draft dokumen RPJM Nagari	Peserta mampu menghasilkan draft dokumen RPJM Nagari	Peserta Menyediakan perangkat atau instrument yang dapat di gunakan berbagai pihak untuk menilai kualitas proses RPJM Nagari serta menghasilkan draft dokumen RPJM Nagari

2. 2. Gambaran Kegiatan

Berikut ini adalah gambaran kegiatan pendampingan Rencana Penyusunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari di Pakan Sinayan



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Penyusunan RPJM Nagari

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan pendampingan penyusunan RPJM Nagari bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan (stake holder) khususnya perangkat nagari, anggota Bamus, lembaga nagari dan wakil masyarakat di Nagari Pakan Sinayan. Dalam rangkaian kegiatan tersebut

pemberitahuan tujuan program walingari oleh walinagari, aparaturnagari, trainer dari pemerintahan kepada warga setempat dan didampingi oleh dosen Universitas Mohammad Natsir dilaksanakan acara RPJM nagari. Acara ini yang dilakukan hari, tertanggal Selasa 10 Mei 2022 Bersama di Aula Pemerintah. Dimana telah tercapainya tujuan dan pelaksanaan pembuatan rencana. Pembangunan jangka menengah (RPJM) program nagari pakan senayan kabupaten Agam.

Pada tahap pendampingan, setiap minggu dilakukan pengecekan terhadap progress penyusunan dokumen yang dilakukan oleh tim nagari dan tim pengabdian kepada masyarakat. Peranan dosen Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi sebagai pendamping, sharing knowledge, dan memberikan pandangan dan arahan sesuai ilmu akademisi yang dimiliki berkaitan cara penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan RPJM nagari dan aturan aturan pemerintahan, maka di dapatlah hasil yang sangat memuaskan terwujudnya pembuatan RPJM nagari pakan senayan bagi walinagri, aparaturnagari, warga dan dosen universitas mohammad natsir sebagai pendamping dalam membantu tercapainya penyusunan laporan program RPJM untuk 5 tahun di nagari pakan senayan pada tanggal 10 Mei 2022. Program ini akan berjalan selama 5 tahun depan dan dosen Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi sebagai tim pendamping yang diminta secara resmi oleh nagari pakan senayan agar selalu membantu dan terwujudnya program ini selama 5 tahun ke depan.

Adapun hasil pengabdian dosen Universitas Mohammad Natsir yaitu:

- Tercapainya penyusunan RPJM nagari pakan senayan untuk 5 tahun kedepan.

- Membantu penyusunan dan pembuatan RPJM nagari sesuai dengan bidang ilmu akademisi dan disesuaikan dengan tata cara pembuatan anggaran yang telah diatur pemerintahan, serta anggaran nagari pakan senayan.

- Memberikan pandangan dan pendapat mengenai penyusunan anggaran, secara ilmu akuntansi, tatacara pembuatan anggaran dan laporan secara ilmu administrasi negara, undang undang, aturan dan peraturan secara ilmu hukum dan bidang ilmu lainnya yang di perlukan oleh nagari pakan senayan.

- Dosen universitas mohammad natsir, akan menjadi tim pendamping dalam jangka 5 tahun dalam RPJM nagari pakan senayan.

Sistematika RPJM Nagari Nagari Pakan Sinayan mengikuti alur berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Dasar Hukum

1.3. Pengertian

1.4. Tujuan

1.5. Sistematika

BAB II : GAMBARAN UMUM NAGARI

1.1. Kondisi Nagari

1.1.1 Sejarah Nagari

1.1.2 Geografis dan Topografis nagari

1.1.3 Demografi

1.1.4 Keadaan sosial

1.1.5 Keadaan Ekonomi

1.2. Kondisi pemerintahan nagari

1.2.1. Pembagian wilayah nagari

1.2.2. Struktur Organisasi pemerintah nagari

1.2.3. Lembaga-Lembaga nagari

BAB III : POTENSI DAN MASALAH

- 3.1 Potensi nagari
 - a. Penyelenggaraan Pemerintahan nagari
 - b. Pelaksanaan pembangunan
 - c. Pembinaan Kemasyarakatan
 - d. Pemberdayaan masyarakat

3.2 Masalah nagari

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan nagari
- b. Pelaksanaan pembangunan
- c. Pembinaan Kemasyarakatan
- d. Pemberdayaan masyarakat

BAB IV : RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NAGARI

4.1. Visi

4.2. Misi

4.3. Arah kebijakan

4.3.1. Penyelenggaraan Pemerintahan nagari

4.3.2. Pelaksanaan Pembangunan

4.3.3. Pembinaan kemasyarakatan

4.3.4. Pemberdayaan Masyarakat

4.4. Program dan kegiatan

4.4.1. Penyelenggaraan Pemerintahan nagari

4.4.2. Pelaksanaan Pembangunan

4.4.3. Pembinaan kemasyarakatan

4.4.4. Pemberdayaan Masyarakat

BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN

1.5.1 Peta sosial nagari

1.5.2 Kalender Musim

1.5.3 Bagan kelembagaan

1.5.4 Tabel data Potensi masalah, Pemingkatan masalah dan Tindakan pemecahan masalah

1.5.5 Tabel Rencana Pembangunan nagari

Pelaksanaan penyusunan RPJM Nagari secara umum berjalan lancar hal ini terlihat dari antusias peserta dalam proses pemberian usulan penyusunan RPJM Nagari, pemetaan wilayah sudah dapat digambarkan dengan baik, serta adanya keselarasan permendagri dan permendes terkait dengan penyusunan RPJM Nagari sehingga dapat menghasilkan sebuah draft RPJM Nagari yang maksimal.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di nagari pakan senayan ini akan dilakukan proses pelaksanaan lapangan dari haril tercapainya Rencana Pebanguna Jangka Menengah nagari pakan senayan. Ada pun kegiatan yang akan di laksanakan disesuaikan dengn program nagari tersebut, diantaranya; pendampingan aparatur nagari dalam proses pelaksanaan palangan dari RPJM nagari, share knowledge yang dibutuhkan nagari berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia dan Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat dari berbagai aspek.

RPJM Nagari Pakan Sinayan tahun 2021-2027 merupakan penjabaran visi dan misi dari walinagari terpilih periode tahun 2021 sampai dengan 2027. RPJM Nagari Pakan Sinayan mengacu pada RPJM Daerah Kabupaten Agam terkait dengan fungsi Nagari. RPJM Nagari di susun dengan tujuan:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Nagari
- b. Mengembangkan potensi Nagari yang ada
- c. Menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program pembangunan nagari
- d. Mewujudkan perencanaan pembangunan nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat

5. SARAN

Beberapa kegiatan pendampingan telah dilakukan dengan cukup baik namun ada beberapa saran dari tim mitra untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Melibatkan partisipasi aktif oleh masyarakat untuk menciptakan rasa memiliki dan keberlanjutan yang kuat terhadap rencana pembangunan nagari.
2. Melakukan analisis yang komprehensif terkait dengan kebutuhan dan potensi Nagari melibatkan berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya.
3. Adanya keterpaduan RPJM Nagari, RPJM Kabupaten dan RPJMN Nasional untuk membantu mencapai tujuan yang lebih luas dan terintegrasi
4. Memprioritaskan isu-isu strategis berdasarkan urgensi, dampak dan ketersediaan sumber daya.
5. Menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi atas dukungan yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pendampingan RPJM Nagari di Nagari Pakan Sinayan". Terimakasih juga kepada pemerintahan Nagari Pakan Sinayan dan Masyarakat yang memberikan dukungan, partisipasi dan kepercayaan kepada kami dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandiya. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RPJMDesa Berbasis Partisipatif di Desa Lokasari, Sidemen, Karangasem, Bali. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 11-17.
- Nur Istiyah Harun, A. U. (2019). Pendampingan Penyusunan RPJMDes dan Pengelolaan BUMDes di Desa Dulukapa Kec. Sumalata Timur Kab. Gorontalo Uta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 45-55.
- Sri Retno Indrastanti, A. D. (2010). Pendampingan Penyusunan Dokumen Rencana Pembaangunan Jangka Menengah Desa. *WARTA LPM*, 120-127.

